



Vol. 05 No. 01 (2026) : 85-95

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DILEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Andi Kurniawan

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: kurniawanandi885@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan profesionalisme guru di lembaga pendidikan Islam. Profesionalisme guru merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan, karena guru memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran, pembentukan karakter peserta didik, serta pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, seperti keterbatasan pelatihan, rendahnya pengembangan kompetensi berkelanjutan, serta kurang optimalnya sistem manajemen sumber daya manusia yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen yang relevan dengan manajemen sumber daya manusia serta profesionalisme guru di lembaga pendidikan Islam. Teknik analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan sumber daya manusia memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui beberapa strategi, yaitu perencanaan sumber daya manusia, pelatihan dan pengembangan kompetensi, supervisi pendidikan, evaluasi kinerja, pemberian motivasi kerja, serta penguatan budaya organisasi pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas guru. Implementasi manajemen pengembangan sumber daya manusia yang efektif mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian guru sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu memperkuat strategi pengembangan sumber daya manusia agar mampu menciptakan tenaga pendidik yang profesional, adaptif, dan berkualitas dalam menghadapi perkembangan pendidikan di era modern.

Kata Kunci: Manajemen, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Guru, Lembaga Pendidikan Islam.

Abstract

This study aims to analyze human resource development management in improving teacher professionalism in Islamic educational institutions. Teacher professionalism is an essential factor in determining educational quality because teachers play a strategic role in the learning process, character building of students, and achieving educational objectives comprehensively. However, Islamic educational institutions still face various challenges in improving the quality of human resources, including limited training opportunities, inadequate sustainable competency development, and the suboptimal implementation of human resource management systems. This research employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected from various literature sources, including books, scientific journals, research articles, and relevant documents related to human resource management and teacher professionalism in Islamic educational institutions. Data analysis techniques involved data reduction, data presentation, and systematic conclusion drawing. The findings indicate that human resource development management plays an important role in enhancing teacher professionalism through several strategies, including human resource planning, competency training and development, educational supervision, performance evaluation, work motivation enhancement, and strengthening organizational culture that supports teacher quality improvement. Effective implementation of human resource development management can improve teachers' pedagogical competence, professional competence, social competence, and personal competence, thereby contributing to the improvement of educational quality in Islamic educational institutions. This study concludes that the success of Islamic educational institutions in improving teacher professionalism is strongly influenced by the effectiveness of human resource development management implemented in a planned, systematic, and sustainable manner. Therefore, Islamic educational institutions need to strengthen human resource development strategies to create professional, adaptive, and qualified educators capable of responding to educational developments in the modern era.

Keywords: Management, Human Resource Development, Teacher Professionalism, Islamic Educational Institutions.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Kemajuan sebuah negara tidak hanya ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimiliki, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui proses pendidikan. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang memiliki kemampuan intelektual, spiritual, sosial, serta keterampilan yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman (Warisno, 2021). Dalam konteks pendidikan nasional, lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter dan nilai-nilai keislaman yang kuat. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, khususnya tenaga pendidik atau guru. Guru merupakan unsur

penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, sekaligus agen perubahan dalam proses pembelajaran. Guru yang profesional mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Profesionalisme guru menjadi indikator penting dalam meningkatkan mutu pendidikan karena kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya (Mulyasa, 2019).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan formal. Profesionalisme guru menuntut adanya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, serta kompetensi kepribadian yang harus dimiliki dan terus dikembangkan secara berkelanjutan. Guru yang profesional tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, perubahan kurikulum, serta dinamika kebutuhan peserta didik di era modern (Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, S.Psi., M.Psi., Psi, 2020).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai persoalan terkait profesionalisme guru di lembaga pendidikan Islam. Beberapa lembaga pendidikan masih menghadapi kendala dalam pengembangan kompetensi guru, keterbatasan program pelatihan, rendahnya budaya pengembangan diri, serta kurang optimalnya sistem manajemen sumber daya manusia yang diterapkan. Kondisi tersebut berdampak pada kualitas pembelajaran yang belum sepenuhnya mampu memenuhi tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Perkembangan teknologi informasi dan globalisasi juga menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan Islam. Perubahan pola belajar peserta didik yang semakin adaptif terhadap teknologi menuntut guru untuk memiliki kemampuan yang lebih luas dalam mengelola pembelajaran berbasis digital. Guru tidak hanya dituntut mampu menyampaikan materi secara konvensional, tetapi juga harus memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu memiliki strategi pengelolaan sumber daya manusia yang mampu meningkatkan kapasitas dan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam organisasi pendidikan karena berfungsi mengelola tenaga pendidik agar mampu bekerja secara

optimal dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, hingga pemberian penghargaan kepada tenaga pendidik (Hasibuan, 2006). Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan efektivitas organisasi sekolah.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pengembangan sumber daya manusia tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan intelektual, tetapi juga menekankan pada pembentukan nilai spiritual, moral, dan etika kerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Guru di lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab yang lebih kompleks karena selain mengembangkan kemampuan akademik peserta didik, mereka juga bertugas menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam memerlukan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi.

Manajemen pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu strategi penting yang dapat diterapkan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Pengembangan sumber daya manusia merupakan proses peningkatan kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi individu melalui berbagai program pelatihan, pendidikan, pembinaan, serta pengembangan karier secara berkelanjutan (Rivai, 2020). Program pengembangan sumber daya manusia yang efektif akan membantu guru meningkatkan kompetensi profesional sehingga mampu memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Peningkatan profesionalisme guru melalui manajemen pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui berbagai strategi seperti pelatihan pendidikan, workshop peningkatan kompetensi, supervisi akademik, kegiatan musyawarah guru mata pelajaran, evaluasi kinerja, serta pemberian motivasi dan penghargaan terhadap prestasi kerja guru. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah atau kepala madrasah juga memiliki peran penting dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung peningkatan kualitas tenaga pendidik.

Keberadaan manajemen pengembangan sumber daya manusia yang baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, produktivitas guru, serta mutu lembaga pendidikan secara keseluruhan. Guru yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, lemahnya sistem pengembangan sumber daya

manusia dapat menyebabkan rendahnya kualitas tenaga pendidik yang berdampak pada menurunnya mutu pendidikan.

Penelitian mengenai manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan profesionalisme guru menjadi penting dilakukan karena masih terdapat kebutuhan untuk memperkuat strategi pengelolaan tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam. Pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan diharapkan mampu menciptakan tenaga pendidik yang profesional, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen pengembangan sumber daya manusia memiliki posisi yang sangat strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru di lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana implementasi manajemen pengembangan sumber daya manusia dapat berkontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual mengenai manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan profesionalisme guru di lembaga pendidikan Islam. Data penelitian diperoleh melalui berbagai sumber tertulis seperti buku ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, artikel penelitian, dokumen kebijakan pendidikan, serta berbagai literatur lain yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dan profesionalisme guru.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku dan jurnal ilmiah yang membahas konsep manajemen sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia, profesionalisme guru, serta pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti peraturan perundang-undangan, hasil penelitian terdahulu, laporan pendidikan, dan sumber ilmiah lain yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

dokumentasi dan studi literatur dengan cara mengidentifikasi, membaca, mengelompokkan, serta mencatat informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan sesuai tujuan penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi informasi yang telah diperoleh ke dalam bentuk uraian sistematis sehingga memudahkan proses analisis. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi data secara mendalam untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan profesionalisme guru di lembaga pendidikan Islam.

Untuk menjaga keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang digunakan sehingga diperoleh informasi yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, proses analisis dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan agar hasil penelitian memiliki tingkat validitas yang baik. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan penelitian mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya manajemen pengembangan sumber daya manusia sebagai strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru serta mendukung peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana yang memadai, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, terutama tenaga pendidik atau guru. Guru memiliki posisi strategis dalam proses pendidikan karena menjadi pelaksana utama pembelajaran yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik. Oleh sebab itu, peningkatan profesionalisme guru perlu menjadi perhatian utama melalui sistem manajemen pengembangan sumber daya manusia yang terencana dan berkelanjutan.

Lembaga pendidikan Islam pada era modern menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi, perubahan kurikulum, tuntutan masyarakat terhadap mutu pendidikan, serta dinamika sosial mengharuskan lembaga pendidikan melakukan pembenahan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Guru

tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran, pembimbing, motivator, serta teladan bagi peserta didik. Kondisi tersebut menuntut adanya peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan agar mampu menjalankan tugas profesionalnya secara optimal.

Pengembangan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengembangan sumber daya manusia merupakan proses peningkatan kemampuan individu melalui pendidikan, pelatihan, pembinaan, serta pengembangan keterampilan yang bertujuan meningkatkan efektivitas kerja. Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan sumber daya manusia tidak hanya menekankan aspek kompetensi akademik, tetapi juga penguatan nilai spiritual, moral, dan karakter yang menjadi ciri khas lembaga pendidikan Islam.

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan sumber daya manusia, pelaksanaan program pengembangan kompetensi guru, supervisi pendidikan, evaluasi kinerja, serta pemberian motivasi dan penghargaan terhadap tenaga pendidik. Setiap tahapan tersebut memiliki peran penting dalam membentuk profesionalisme guru yang berkelanjutan.

Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Perencanaan sumber daya manusia merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan pengelolaan tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam. Perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan guru, kompetensi yang harus dikembangkan, serta program peningkatan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Perencanaan yang baik mampu membantu lembaga pendidikan dalam menentukan strategi peningkatan mutu tenaga pendidik secara efektif.

Lembaga pendidikan Islam yang menerapkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia secara sistematis cenderung memiliki kualitas tenaga pendidik yang lebih baik. Kepala madrasah atau pimpinan lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menyusun kebijakan pengembangan guru melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Selain itu, perencanaan juga mencakup identifikasi kebutuhan pelatihan berdasarkan perkembangan kurikulum dan tuntutan pendidikan modern.

Perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang efektif harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru

dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi profesional berhubungan dengan penguasaan materi pembelajaran. Kompetensi sosial mencakup kemampuan berinteraksi dengan lingkungan pendidikan, sedangkan kompetensi kepribadian berkaitan dengan integritas dan keteladanan guru.

Dengan adanya perencanaan yang matang, lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan program peningkatan kualitas guru yang sesuai dengan kebutuhan lembaga serta perkembangan pendidikan saat ini. Perencanaan yang baik juga membantu organisasi pendidikan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang mampu menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Guru

Pelatihan dan pengembangan kompetensi guru merupakan bagian utama dalam manajemen pengembangan sumber daya manusia. Program pelatihan bertujuan meningkatkan kemampuan guru agar mampu menjalankan tugas profesional secara optimal. Pelatihan dapat dilakukan melalui seminar pendidikan, lokakarya, pelatihan teknologi pembelajaran, kegiatan kelompok kerja guru, supervisi akademik, serta pendidikan lanjutan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa guru yang mengikuti program pelatihan secara berkala memiliki peningkatan kemampuan dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, memanfaatkan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik. Pelatihan juga membantu guru memahami perkembangan teknologi pendidikan yang terus mengalami perubahan.

Pada era digital, guru dituntut memiliki kemampuan literasi teknologi agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi bagian penting dalam peningkatan profesionalisme guru. Penggunaan media pembelajaran digital, platform pembelajaran daring, serta berbagai aplikasi pendidikan menjadi kebutuhan yang harus dikuasai guru pada masa sekarang.

Lembaga pendidikan Islam yang secara aktif memberikan pelatihan kepada guru cenderung memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik. Guru menjadi lebih percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran serta mampu menciptakan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selain peningkatan kompetensi akademik, pengembangan kompetensi spiritual juga menjadi bagian penting dalam lembaga pendidikan Islam. Guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan profesional, tetapi juga harus memiliki integritas moral dan nilai-nilai keislaman yang kuat sehingga mampu menjadi teladan bagi peserta didik.

Supervisi Pendidikan sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru

Supervisi pendidikan menjadi salah satu strategi penting dalam pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Supervisi dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai standar pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah atau kepala madrasah memiliki tanggung jawab melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap guru agar kualitas pembelajaran terus meningkat.

Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan secara berkala mampu meningkatkan kualitas kinerja guru. Supervisi membantu guru mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran serta memberikan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi dalam kegiatan pendidikan.

Supervisi pendidikan yang efektif tidak hanya berfokus pada penilaian kinerja guru, tetapi juga memberikan bimbingan profesional secara berkelanjutan. Guru yang memperoleh pendampingan secara intensif cenderung memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi serta lebih terbuka terhadap pengembangan kompetensi diri.

Pelaksanaan supervisi pendidikan di lembaga pendidikan Islam perlu dilakukan secara kolaboratif dengan mengedepankan pendekatan pembinaan dan pemberdayaan. Pendekatan tersebut membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa menimbulkan tekanan yang berlebihan.

Evaluasi Kinerja Guru dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia

Evaluasi kinerja merupakan bagian penting dalam manajemen pengembangan sumber daya manusia. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Penilaian kinerja guru mencakup berbagai aspek seperti kemampuan mengajar, pengelolaan kelas, kedisiplinan, kemampuan komunikasi, serta tanggung jawab terhadap tugas pendidikan.

Hasil evaluasi kinerja dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program pengembangan kompetensi guru. Guru yang memiliki kekurangan pada aspek tertentu dapat memperoleh pembinaan yang sesuai sehingga kualitas profesionalismenya meningkat.

Lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem evaluasi kinerja secara terstruktur cenderung lebih mudah meningkatkan mutu tenaga pendidiknya. Evaluasi yang dilakukan secara objektif mampu membantu guru memahami potensi dan kelemahan yang dimiliki sehingga mendorong peningkatan kualitas diri secara berkelanjutan.

Selain sebagai alat penilaian, evaluasi juga berfungsi sebagai bentuk pengendalian organisasi dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai

secara optimal. Dengan adanya evaluasi yang terencana, lembaga pendidikan dapat melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem pembelajaran yang diterapkan.

Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Motivasi kerja menjadi faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengembangkan kompetensi diri, mengikuti pelatihan, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional guru.

Pemberian penghargaan terhadap prestasi kerja guru menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi. Penghargaan tidak selalu berbentuk materi, tetapi juga dapat berupa pengakuan terhadap prestasi, kesempatan mengikuti pelatihan, maupun dukungan pengembangan karier.

Budaya organisasi yang positif juga memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kualitas tenaga pendidik. Lingkungan kerja yang kondusif, hubungan kerja yang harmonis, serta kepemimpinan yang suportif mampu mendorong guru meningkatkan profesionalisme secara optimal.

Budaya organisasi pendidikan Islam yang mengedepankan nilai kerja sama, tanggung jawab, integritas, serta nilai-nilai keislaman dapat membentuk tenaga pendidik yang tidak hanya profesional secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, dapat dipahami bahwa manajemen pengembangan sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di lembaga pendidikan Islam. Pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan melalui perencanaan yang baik, pelatihan kompetensi, supervisi pendidikan, evaluasi kinerja, serta penguatan motivasi kerja mampu meningkatkan kualitas guru secara berkelanjutan.

Guru yang profesional akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, peningkatan hasil belajar peserta didik, serta terciptanya mutu pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu terus memperkuat sistem manajemen pengembangan sumber daya manusia agar mampu menciptakan tenaga pendidik yang profesional, adaptif, dan mampu menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pengembangan sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di lembaga pendidikan Islam. Pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan melalui perencanaan yang sistematis, pelatihan dan pengembangan kompetensi, supervisi pendidikan, evaluasi kinerja, serta pemberian motivasi kerja mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas tenaga pendidik. Profesionalisme guru yang meningkat akan berdampak pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, mengembangkan inovasi pendidikan, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta membentuk karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Selain itu, keberhasilan peningkatan profesionalisme guru tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi individu, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas manajemen lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya manusia secara berkelanjutan. Lembaga pendidikan Islam perlu membangun budaya organisasi yang mendukung pengembangan kompetensi guru, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta memberikan kesempatan yang luas bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas diri. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu menghasilkan guru yang profesional, adaptif, dan berdaya saing sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan serta menjawab tantangan perkembangan pendidikan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, S.Psi., M.Psi., Psi, D. (2020). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Zahir Publishing.
- Hasibuan, H. M. S. P. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2019). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, H. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Deepublish.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>